

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi ikatan kimia di kelas X MIA SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengalami peningkatan hasil persentasi oleh siswa pada setiap pertemuan sebesar 66,39% (Cukup Baik) untuk pertemuan pertama, 73,19% (Baik) pada pertemuan kedua dan 79,72% (Baik) pada pertemuan ketiga dengan rata-rata persentasi hasil belajar sebesar 73,10% (Baik).
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi ikatan kimia di kelas X MIA SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengalami peningkatan hasil persentasi oleh siswa pada setiap pertemuan sebesar 68,75% untuk pertemuan pertama, 79,17% pada pertemuan kedua dan 87,22% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata persentasi keterlaksanaan model sebesar 78,38% (Baik).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia yang diajarkan melaui model kooperatif tipe STAD dan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia yang diajarkan melalui model kooperatif tipe TGT dimana diperoleh t hitung $96,58 > t$ tabel 1,69 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. pada perhitungan SPSS diperoleh bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,027 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyarankan:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe TGT pada materi lainnya, sehingga dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model kooperatif tipe STAD dengan TGT digunakan dalam proses pembelajaran kimia.
2. Dalam penelitian yang bersifat studi perbandingan hendaknya pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas yang memiliki kondisi yang sama.
3. Hendaknya apabila siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran seperti memainkan *handphone* untuk hal-hal diluar pelajaran segera ditegur sehingga tidak mengganggu proses belajar-mengajar.
4. Untuk penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan TGT dalam proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang matang, sehingga pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana. Beberapa hal yang perlu disiapkan dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan TGT antara lain: persiapan semua media pembelajaran yang akan digunakan, persiapan materi dan kelas yang akan digunakan untuk proses pembelajaran, sarana dan fasilitas yang memadai.